

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis proses pembuatan sushi yokogaeshi, kotegaeshi, hontegaeshi, dan tategaeshi ditemukan beberapa hal yaitu, 1) Representasi estetika *wabi-sabi* tampak jelas dalam keempat teknik pembuatan *nigiri sushi* (*yokogaeshi*, *kotegaeshi*, *hontegaeshi*, *tategaeshi*) pada kedua video. Nilai-nilai seperti kesederhanaan (*kanso*), kealamian (*shizen*), ketidaksempurnaan/asimetris (*fukinsei*), kedalaman esensi (*yuugen*), ketenangan (*seijaku*), kebebasan (*datsuzoku*), serta keagungan (*kokou*) terwujud melalui setiap gerakan tangan chef, penempatan *shari* dan *neta*, serta ritme kerja yang ditampilkan. 2) Terdapat perbedaan penekanan antara kedua video. Tokyo Sushi Academy menonjolkan pendekatan formal, sistematis, dan presisi dalam setiap gerakan, sehingga merepresentasikan *wabi-sabi* dari sisi keteraturan, ketelitian, dan konsistensi tradisi. Sebaliknya, Akira San's Sushi at Home lebih menonjolkan fleksibilitas dan improvisasi, yang menampilkan *wabi-sabi* dari sisi kebebasan, spontanitas, dan kealamian dalam menyesuaikan teknik dengan kondisi bahan. 3) Perbandingan kedua video menunjukkan bahwa nilai-nilai *wabi-sabi* tidak hanya hadir dalam bentuk teknik yang baku, tetapi juga dalam improvisasi kreatif. Dengan kata lain, estetika *wabi-sabi* dapat terwujud baik melalui disiplin tradisional maupun melalui kebebasan personal, karena keduanya tetap menekankan keindahan dalam ketidaksempurnaan. 4) Melalui teori representasi Stuart Hall, teknik pembuatan

nigiri sushi dalam kedua video bukan hanya dipahami sebagai prosedur kuliner, tetapi juga sebagai media representasi budaya. Setiap gerakan tangan, penggunaan bahan, hingga hasil akhir sushi merupakan bentuk penyampaian nilai-nilai filosofis yang memperlihatkan identitas budaya Jepang. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *nigiri sushi* bukan hanya makanan, tetapi juga ekspresi estetik dan budaya. Teknik yang sederhana namun sarat makna mencerminkan filosofi *wabi-sabi*, yakni keindahan yang lahir dari kesederhanaan, ketidaksempurnaan, dan harmoni dengan alam.

